

ABSTRAK

Penduduk Kecamatan Meurah Mulia sebagian besar bekerja pada bidang pertanian. Penghasilan utama yang ada di Kecamatan ini salah satunya adalah padi. Agar ketersediaannya selalu terpenuhi, maka diperlukan suatu perencanaan yang matang. Pada penelitian ini dilakukan peramalan panen padi di Kecamatan Meurah Mulia menggunakan Metode *Double Exponential Smoothing* yang di implementasikan menggunakan web dan GIS. Data yang digunakan adalah hasil panen padi dari 48 desa yang ada di Meurah Mulia dari Tahun 2015 sampai Tahun 2019, dengan nilai alpha 0,3 didapatkan nilai akurasi sebesar 79%. Daerah yang paling banyak menghasilkan panen adalah Desa Ulee Meuria diramalkan pada Tahun 2020 adalah =607,5501 Ton, Tahun 2021 adalah =606,22035 Ton, Tahun 2022 adalah =604,8906Ton, Tahun 2023 adalah =603,56085 Ton, dan Tahun 2024 adalah =602,2311 Ton, dan daerah yang paling sedikit menghasilkan panen adalah Desa Prie Ketapang diramalkan pada Tahun 2020 adalah =115,223965Ton, Tahun 2021 adalah =114,9053812 Ton, Tahun 2022 adalah =114,5867974 Ton, Tahun 2023 adalah =114,2682136 Ton, dan Tahun 2024 adalah =113,9496298 Ton.

Kata Kunci: Peramalan, *Double Exponential Smoothing*, Padi, Web, dan *Gis*.